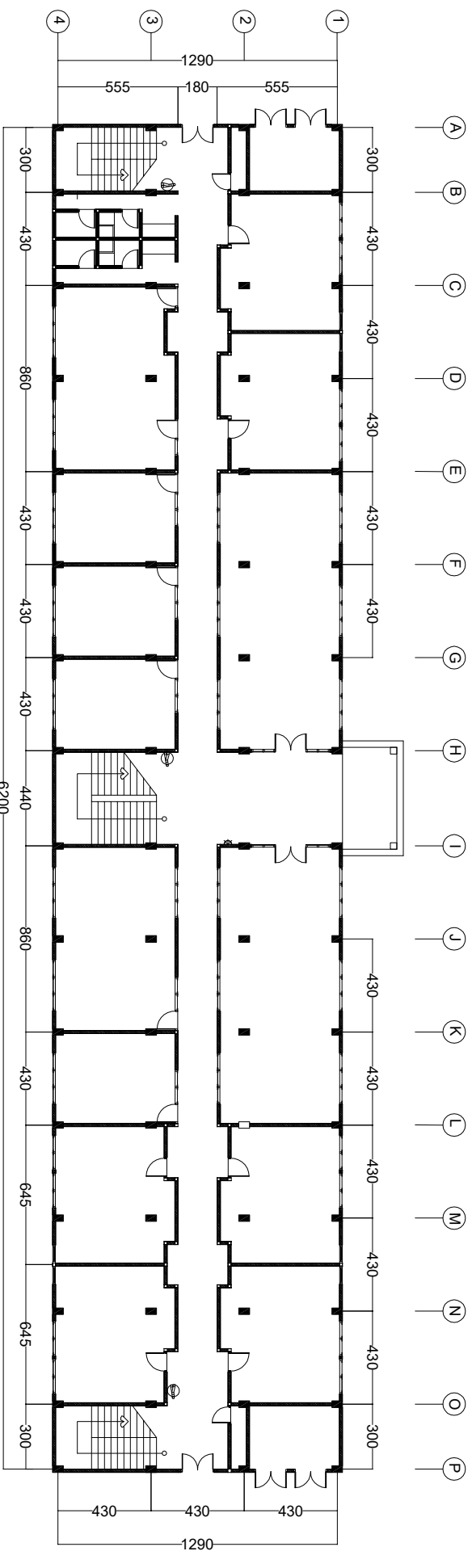



DENAH APAR LT. 1-4

GAMBAR	KETERANGAN
	APAR

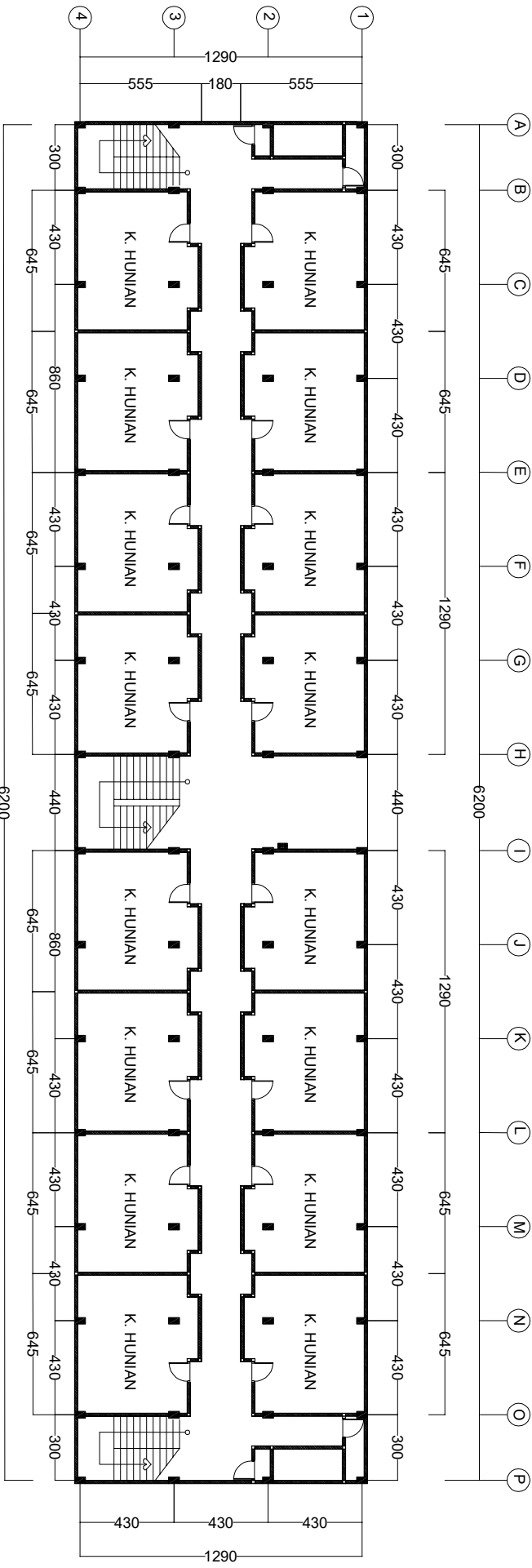
RUSUNAWA TUKSONO SENTOLO
DENAH APAR LT. 1-4
SKALA 1 : 100



DENAH APAR LT. DASAR

GAMBAR	KETERANGAN
	APAR

RUSUNAWA TUKSONO SENTOLO
DENAH APAR LT. DASAR
SKALA 1 : 100

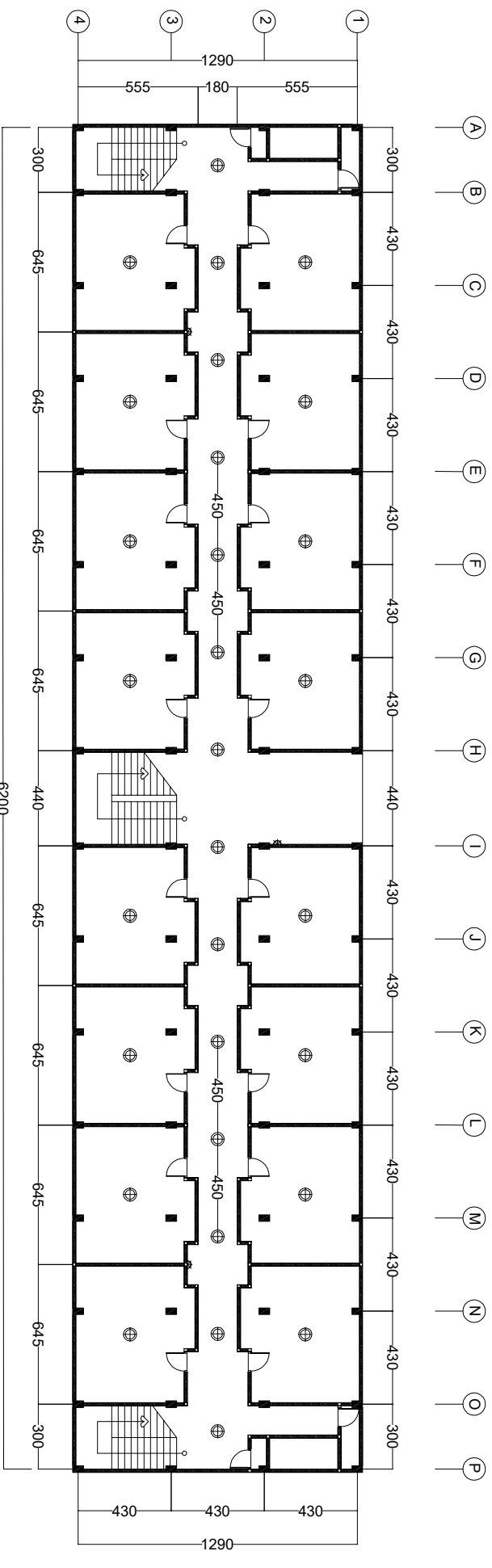


DENAH LANTAI 1-4

RUSUNAWA TUKSONO SENTOLO

DENAH LANTAI 1-4

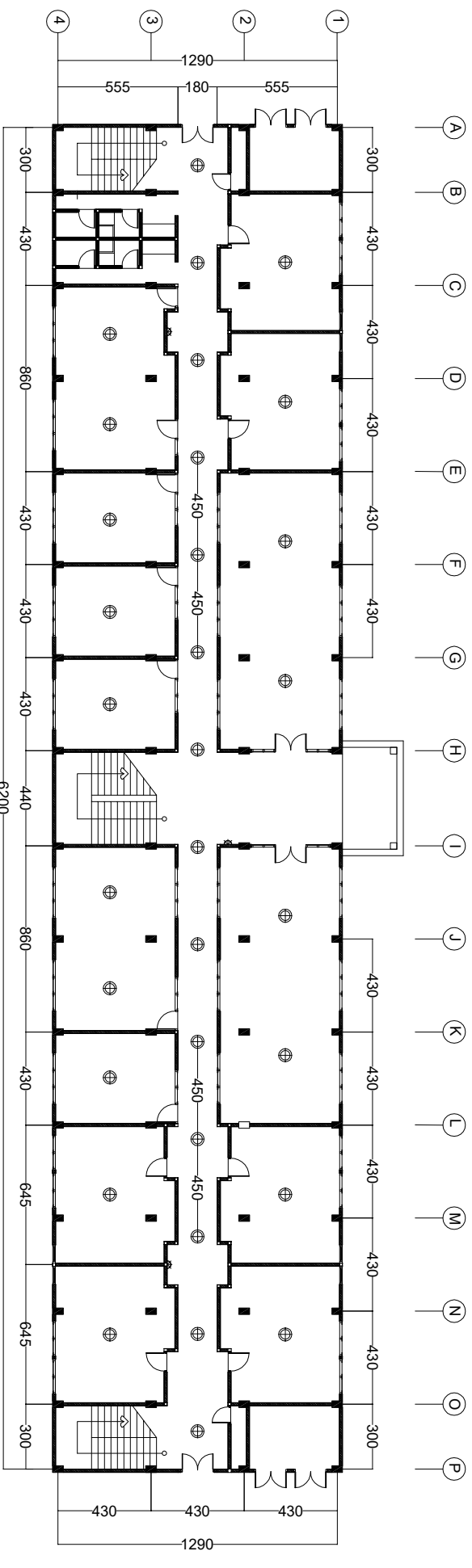
SKALA 1 : 100



DENAH DETEKSI DAN ALARM LT. 1-4

GAMBAR	KETERANGAN
	DETEKTOR PANAS
	ALARM

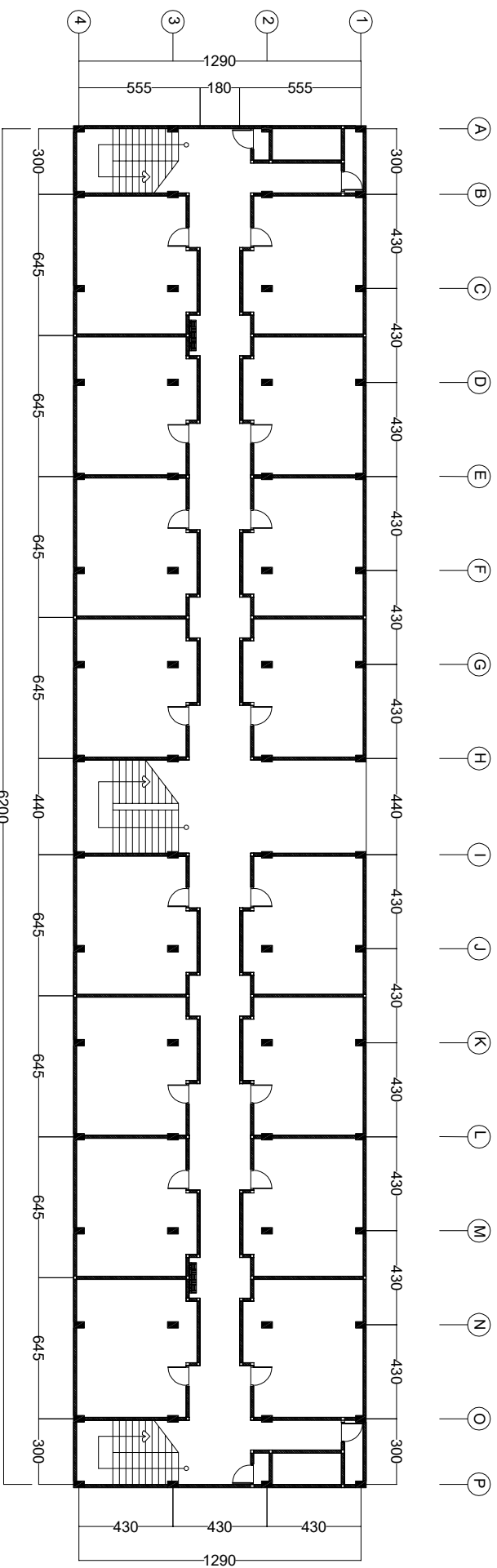
RUSUNAWA TUKSONO SENTOLO
DENAH DETEKSI & ALARM LT. 1-4
SKALA 1 : 100




DENAH DETEKSI DAN ALARM LT. DASAR

GAMBAR	KETERANGAN
	DETEKTOR PANAS
	ALARM

RUSUNAWA TUKSONO SENTOLO
DENAH DETEKSI & ALARM LT. DASAR
SKALA 1 : 100



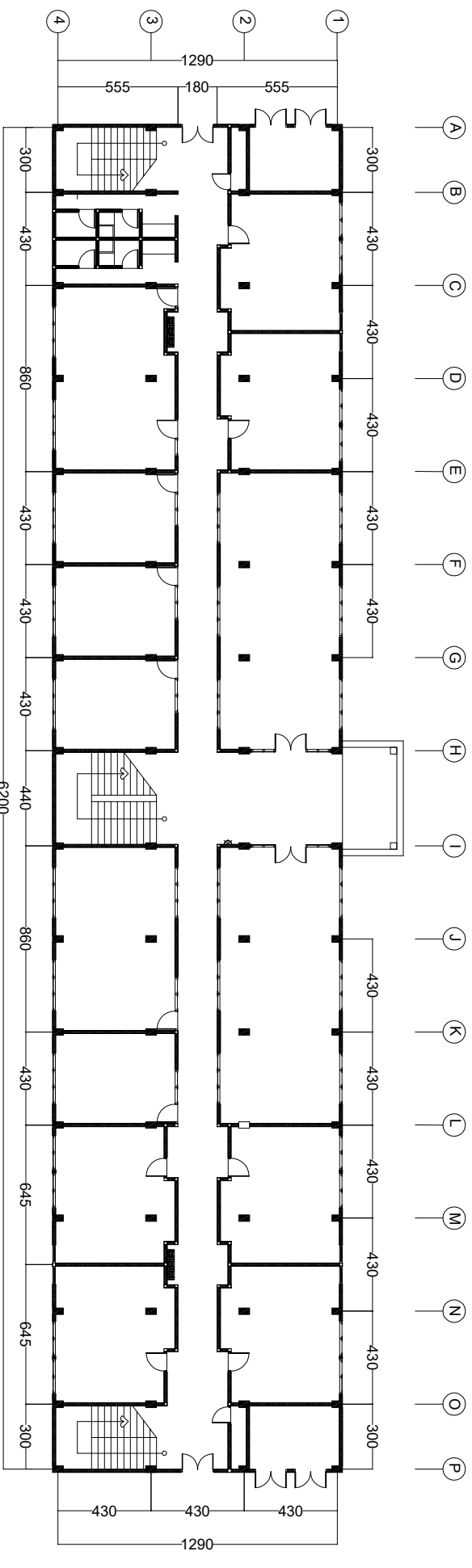
DENAH HIDRAN LT. 1-4

GAMBAR	KETERANGAN
	HIDRAN GEDUNG


RUSUNAWA TUKSONO SENTOLO

DENAH HIDRAN LT. 1-4

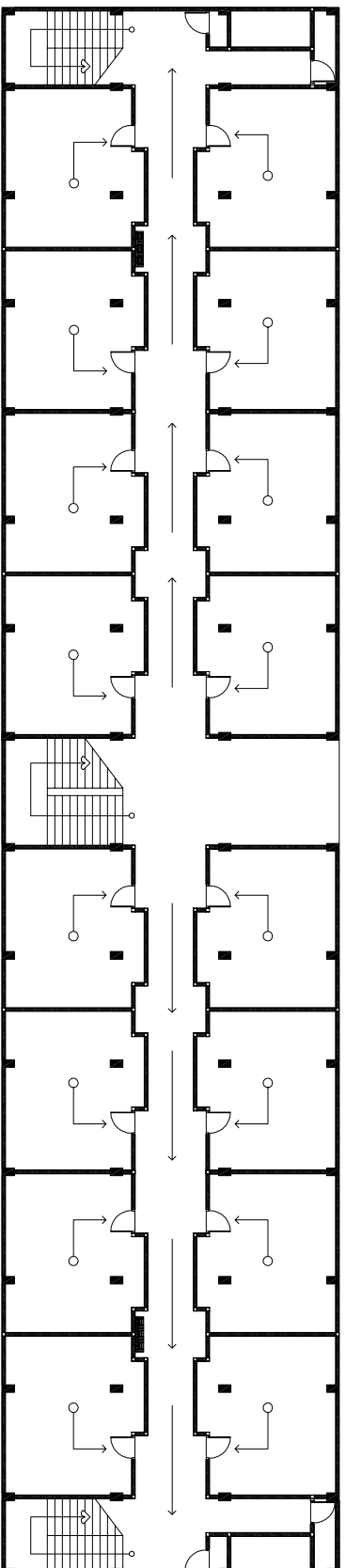
SKALA 1 : 100



DENAH HIDRAN LT. DASAR

GAMBAR	KETERANGAN
	HIDRAN GEDUNG

RUSUNAWA TUKSONO SENTOLO
DENAH HIDRAN LT. DASAR
SKALA 1 : 100

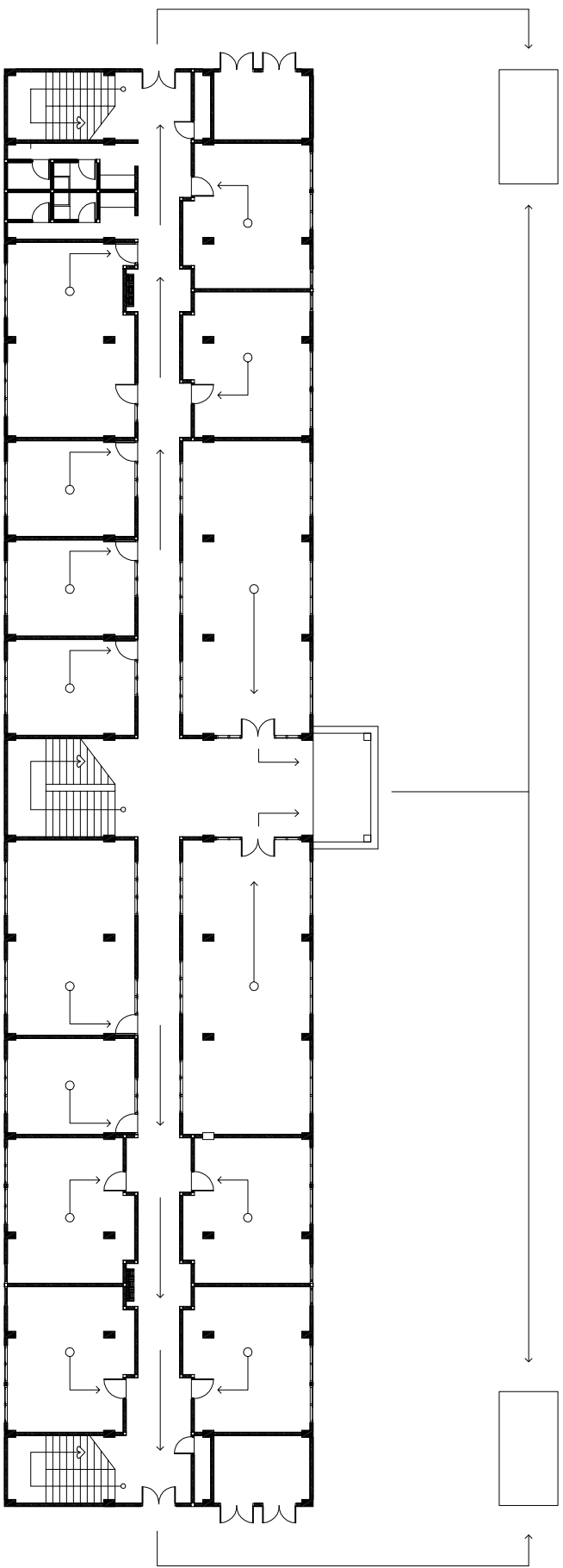


JALUR EVAKUASI LT. 1-4

RUSUNAWA TUKSONO SENTOLO

JALUR EVAKUASI LT. 1-4

SKALA 1 : 100



JALUR EVAKUASI LT. DASAR



RUSUNAWA TUKSONO SENTOLO

JALUR EVAKUASI LT. DASAR

SKALA 1 : 100

**LAMPIRAN I
FORM PEMERIKSAAN**

1. KELENGKAPAN TAPAK

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
1	Sumber Air	Tersedia dengan kapasitas yang memenuhi persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan	B		Terdapat dua sumber mata air yaitu dari pamsimas dan 2 buah sumur bor dalam
		Tersedia dengan kapasitas dibawah persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan	C		
		Tidak tersedia	K		
2	Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dengan lebar minimal 6 m • Diberi pengerasan • Lebar jalan masuk minimal 4 m 	B		Jalan lingkungan memiliki lebar 4 m dan telah diberi perkerasan.
		Tersedia, lebar kurang dari persyaratan minimal	C		
		Tidak tersedia	K		
3	Jarak antar Bangunan	Sesuai persyaratan (Tinggi bangunan <8 m, jarak antar bangunan 3 m; Tinggi bangunan 8 m – 14 m, jarak antar bangunan 6 m; Tinggi bangunan < 40m, jarak antar bangunan 8 m.	B		Jarak antar bangunan 5,5 m
		Tidak sesuai ketentuan	C		
		Tidak ada jarak di samping bangunan	K		

-
- 4 Hidran Halaman
- Berfungsi bagus dan lengkap
 - Tersedia di halaman dan mudah dijangkau
 - Memberikan air 38 l/dtk, bertekanan 35 bar

Tersedia, tidak sesuai ketentuan pada poin "B"

Tidak tersedia

B



C

K





Tersedia 3 hidran halaman dengan kondisi yang baik dan mudah dijangkau

2. SARANA PENYELAMAT

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
1	Jalan Keluar	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal perlantai 2 exit dengan tinggi efektif 2,5 m • Setiap exit harus terlindung dari bahaya kebakaran • Jarak tempuh maksimal 20 m dari pintu keluar • Ukuran minimal 2 m • Jarak dari suatu exit tidak > 6 m • Pintu dari dalam tidak buka langsung ke tangga • Penggunaan pintu ayun tidak mengganggu proses jalan keluar • Disediakan lobby bebas asap dengan TKA 60/60/60 terdapat pintu keluar diberi tekanan positif • Exit tidak boleh terhalang • Exit menuju ruangan terbuka <p>Setengah dari kriteria dalam penilaian “B” yang terpenuhi</p> <p>Tidak memenuhi kriteria dalam penilaian “B”</p>	<p>B</p> <p>C</p> <p>K</p>		<p>Terdapat 2 exit di setiap lantai dengan jarak tempuh 12m dari tangga utama, dengan ukuran 1,2 m, namun tidak terhalang dari bahaya kebakaran</p>
2	Konstruksi Jalan Keluar	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi tahan minimal 2jam • Harus bebas halangan • Lebar minimal 2 m • Jalan terusan yang dilindungi terhadap kebakaran, Bahan tidak mudah terbakar, • Pada tingkat tertentu elemen bangunan bias mempertahankan stabilitas struktur bila terjadi kebakaran • Cukup waktu untuk evakuasi penghuni 	B		<p>Konstruksi jalan keluar terbuat dari beton dengan lebar 1,2 m, dan tidak mudah terbakar</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Akses ke bangunan harus disediakan bagi tindakan petugas kebakaran 		
	Setengah dari kriteria dalam penilaian “B” yang terpenuhi	C	
	Tidak memenuhi kriteria dalam penilaian “B”	K	
3	Landasan Helikopter	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya pada bangunan tinggi minimal 60 m • Konstruksi atap cukup kuat menahan beban helikopter • Dilengkapi dengan tanda-tanda untuk pendaratan baik warna, bentuk, maupun ukurannya • Dilengkapi dengan alat pemadam api dengan bahan busa dan peralatan bantu evakuasi lainnya • Ketentuan lain bagi pendaratan disesuaikan dengan peraturan yang terkait dalam bidang penerbangan 	<p>B</p> <p>Gedung rusunawa tidak mempunyai tinggi bangunan mencapai 60 m, sehingga tidak diperlukan adanya landasan helikopter</p>
	Tanda dan perlengkapan tidak terpelihara dengan baik	C	
	Tidak memenuhi standar atau persyaratan yang berlaku	K	

3. SISTEM PROTEKSI AKTIF

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
1	Deteksi dan Alarm	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan dan pemasangan sistem deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986 • Sistem deteksi dan alarm harus dipasang pada semua bangunan kecuali kelas I a • Tersedia detektor panas • Dipasang alat manual pemicu alarm • Jarak tidak > 30 m dari titik alarm manual 	B		Pemasangan sistem deteksi dan alarm telah sesuai, dipasang di setiap lantai bangunan, tersedia detektor panas, terpasang alat manual pemicu alarm, jarak tidak lebih dari 30 m dari titik alarm manual
		Perancangan sistem deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986 namun pemasangannya tidak sesuai	C		
		Tidak sesuai dengan persyaratan perancangan maupun pemasangannya	K		
2	<i>Siames Connection</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran kota • Diberikan tanda petunjuk sehingga mudah dikenali 	B		Tersedia 1 <i>siames connection</i> pada tempat yang mudah dijangkau namun terletak jauh dari bangunan gedung
		Tersedia, namun sulit dijangkau secara mudah dari mobil pemadam	C		
		Tidak tersedia sebagaimana yang disyaratkan	K		

3 Pemadam Api Ringan

- Jenis APAR sesuai SNI 03-3988
- Jumlah sesuai dengan luasan bangunannya
- Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m

B

- Jenis APAR sesuai SNI 03-3988
- Kurang dari jumlah sesuai dengan luasan bangunannya
- Jarak penempatan antar alat maksima 25 m

C

Jarak dan jumlah yang dipasang tidak sesuai dengan yang disyaratkan dalam SNI 03-3989

K

4 Hidran Gedung

- Tersedia sambungan slang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang slang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan
- Pasokan air cukup tersedia untuk kebutuhan sistem sekurang-kurangnya untuk 45'
- Bangunan kelas 4, luas 1000 m²/bh (kompartemen tanpa partisi), 2 bh/1000 m² (kompartemen dengan partisi)
- Bangunan kelas 5, luas 800 m²/bh tanpa partisi, dan 2bh/800 m² dengan partisi

B

- Tersedia sambungan slang berdiameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang slang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan
- Bangunan kelas 4, hanya tersedia 1 buah perluas 1000 m², baik pada ruang kompartemen tanpa partisi maupun kompartemen dengan partisi
- Bangunan kelas 5, hanya tersedia 1 buah perluasan 800 m², baik pada ruang kompartemen tanpa partisi maupun kompartemen dengan partisi

C




APAR sesuai dengan SNI, terdapat 3 APAR pada setiap lantai, jarak antar apar 12m



Terdapat 2 hidran gedung pada setiap lantai, dilengkapi slang dengan panjang 30 m dan diameter slang 1,5 inchi



		<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala <i>sprinkler</i> dengan pacaran kebawah 		
		Jumlah, perletakan dan jenis kurang sesuai dengan persyaratan	K	
6	Sistem Pemadam Luapan	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi • Jumlah kapasitas sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi 	B	Tidak tersedia sistem pemadam luapan
		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi • Jumlah kapasitas tidak sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi 	C	
		Tidak tersedia dalam jenis dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi	K	
7	Pengendali Asap	<ul style="list-style-type: none"> • Fan pembuang asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan <i>reservoir</i> asap yang dilayani fan • Detektor asap harus dalam keadaan bersih dan tidak terhalang oleh benda lain disekitarnya • Di dalam kompartemen tingkat banyak, sistem pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap 	B	 <p>Terdapat fan pembuang asap dan bau pada setiap kamar gedung</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia panel kontrol manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga • Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan <i>reservoir</i> asap yang dilayani fan • Detektor asap kotor atau terhalang oleh benda lain disekitarnya • Di dalam kompartemen tingkat banyak, sistem pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap • Tersedia panel kontrol manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga 	C	
		Peralatan pengendali tidak terpasang sesuai dengan persyaratan, baik jenis, jumlah atau tempatnya	K	
8	Deteksi Asap	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan • Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu dipasang alarm panas, terkecuali telah dipasang <i>sprinkler</i> • Detektor asap yang terpasang dapat mengaktifkan sistem pengolahan udara secara otomatis, sistem pembuangan asap, ventilasi asap dan panas • Jarak antar detektor < 20 m dan < 10 m dari dinding pemisah atau tirai asap 	B	Tidak terdapat detektor asap

	<ul style="list-style-type: none"> •Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan •Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu tidak dipasang alarm panas •Jarak antar detektor >20 m dan >10 m dari dinding pemisah atau tirai atap 	C		
	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud	K		
9	Pembuangan Asap	<ul style="list-style-type: none"> •Kapasitas fan pembuangan mampu menghisap asap •Terletak dalam <i>reservoir</i> asap tinggi 2 m dari lantai •Laju pembuangan asap sesuai dengan persyaratan yang berlaku •Fan pembuangan asam mampu beroperasi terus menerus pada temperatur 200°C selang waktu 60' atau pada temperatur 300°C selang waktu 30' •Luas horizontal <i>reservoir</i> asap maksimal 2000m², dengan tinggi tidak boleh kurang dari 500 mm •Setiap <i>reservoir</i> asap dilayani minimal satu buah fan, pada titik kumpul dari panas di dalam <i>reservoir</i> asap, jauh dari perpotongan koridor 	B	Tidak tersedia pembuang asap seperti yang disyaratkan
	<ul style="list-style-type: none"> •Void eskalator dan tangga tidak dipergunakan sebagai jalur pembuangan asap •Udara pengganti dalam jumlah kecil harus disediakan secara otomatis/melalui bukaan ventilasi permanen, kecepatan tidak boleh lebih dari 2,5 m/detik, didalam kompartemen kebakaran 	C		

	<p>bertingkat banyak melalui bukaan vertikal dengan kecepatan rata-rata 1 m/detik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas fan pembuang dibawah kapasitas yang dipersyaratkan • Pemasangan telah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan 			
	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud	K		
10	<i>Lift Kebakaran</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk penanggulangan saat terjadi kebakaran sekurang-kurangnya 1 buah <i>lift</i> kebaara harus terpasang pada bangunan ketinggian efektif 25m • Ukuran <i>lift</i> sesuai dengan fungsi bangunan yang berlaku • Lift kebakaran dalam saf yang tahan api dioperasikan oleh petugas pemadam kebakaran, dapat berhenti di setiap lantai, sumber daya listrik direncanakan dari 2 sumber menggunakan kabel tahan api, memiliki akses ke setiap lantai hunian • Peringatan terhadap pengguna <i>lift</i> pada saat kebakaran, dipasang di tempat yang mudah terlihat dan terbaca dengan tulisan tinggi huruf minimal 20 mm • Penempatan <i>lift</i> kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau <p>Pemasanga <i>lift</i> kebakaran telah sesuai dengan penilaian “B” hanya penempatan <i>lift</i> kebakaran pada lokasi yang tersembunyi dan tidak mudah dijagkau oleh penghuni</p>	B	Bangunan tidak memiliki tinggi mencapai 25 m, sehingga tidak di sediakan <i>lift</i> kebakaran
	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud	C		
	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud	K		

11 Cahaya Darurat

- Sistem cahaya darurat harus dipasang disetiap tangga dan dilindungi terhadap kebakaran, disetiap lantai dengan luas lantai > 300 m², disetiap jalan terusan, koridor
- Desain sistem pencahayaan keadaan darurat beroperasi otomatis, memberikan pencahayaan yang cukup, dan harus memenuhi standar yang berlaku
- Tanda *exit* jelas terlihat, dipasang berdekatan dengan pintu yang memberikan jalan keluar langsung, pintu dari suatu tangga, exit horizontal dan pintu yang melayani *exit*
- Bila *exit* tidak terlihat secara langsung dengan jelas oleh penghuni, harus dipasang tanda petunjuk dengan tanda panah petunjuk arah
- Setiap tanda *exit* harus jelas dan pasti, diberi pencahayaan yang cukup, dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gangguan listrik, tanda petunjuk keluar harus memenuhi standar yang berlaku

Cahaya darurat dan petunjuk arah telah dipasang sesuai dengan persyaratan, namun tingkat elluminasinya telah berkurang, karena kotor atau daya elluminasinya menurun

Cahaya darurat dan petunjuk arah tidak memenuhi ketentuan baik tingkat eliminasi, warna, dimensi, maupun penempatannya

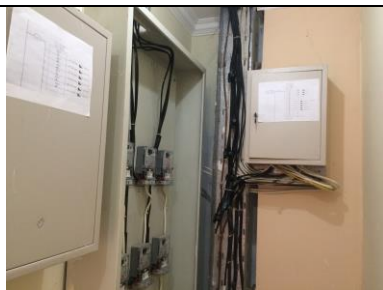


Tanda exit terlihat jelas dan berdekatan dengan tangga darurat

B

C

K

12	Listrik Darurat	<ul style="list-style-type: none"> • Daya yang disuplai sekurang-kurangnya dari 2 sumber yaitu sumber daya listrik PLN atau sumber daya darurat berupa batere, generator, dsb. • Semua instalasi kabel yang melayani sumber daya listrik darurat harus memenuhi kabel tahan api selama 60 menit, catu daya dari sumber daya ke motor harus memenuhi ketentuan • Memenuhi cara pemasangan kabel yang termuat dalam PUIL 	B		Sumber listrik hanya dari PLN, tidak terdapat generator atau peralatan lain untuk sumber listrik cadangan
		<p>Daya terpasang sesuai dengan penilaian “B” namun kapasitas generator tidak memenuhi persyaratan minimal</p>	C		
		Tidak ada sumber daya listrik cadangan	K		
13	Ruang Pengendali Operasi	Tersedia dengan peralatan yang lengkap, dan dapat memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi	B	Tidak tersedia peralatan untuk memonitoring bahaya kebakaran	
		Tersedia dengan peralatan relatif sederhana seperti CCTV, namun dapat memberikan membantu memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi	C		
		Tidak terdsedia	K		

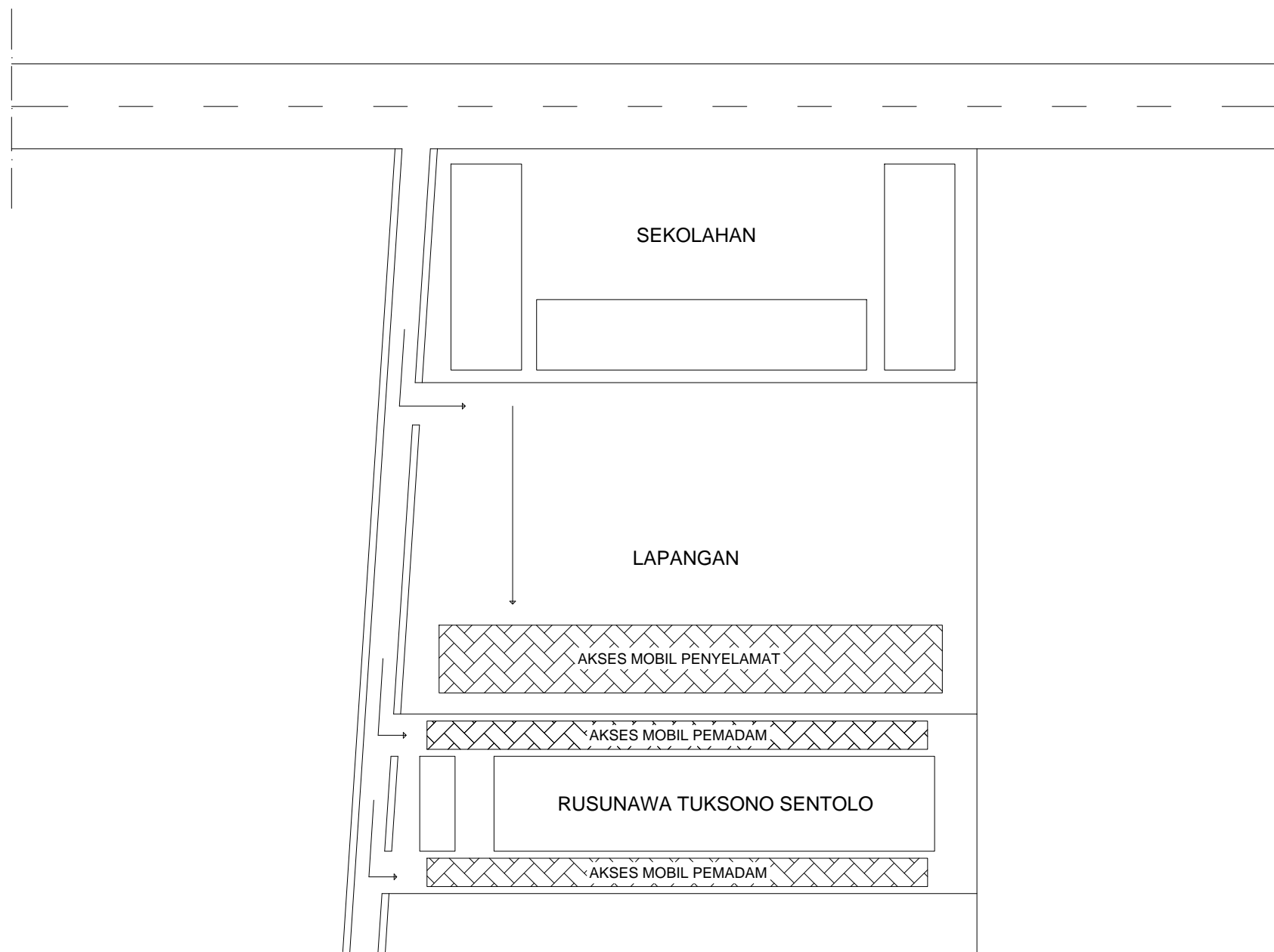
4. SISTEM PROTEKSI PASIF

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
1	Ketahanan Api Struktur Bangunan	Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan (tipe A, tipe B, tipe C) yang sesuai dengan klasifikasi bangunannya	B		Bangunan menggunakan konstruksi beton bertulang dan termasuk konstruksi tahan api tipe A
		Proteksi terhadap struktur bangunan telah dilaksanakan namun dibawah yang seharusnya	C		
		Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas	K		
2	Kompartmentalisasi Ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Berlaku untuk bangunan dengan luas lantai <ul style="list-style-type: none"> ○ Konstruksi tipe A : 5000 m² ○ Konstruksi tipe B : 3500 m² ○ Konstruksi tipe C : 2000 m² • Luas lebih dari 18000 m², volume 108000 m³ dilengkapi dengan <i>sprinkler</i>, dikelilingi jalan masuk kendaraan dan sistem pembuangan asap otomatis dengan jumlah, tipe dan cara pemasangan sesuai pesyaratan yang berlaku • Lebar jalan minimal 6 m, mobil pemadam dapat masuk ke lokasi 	B		Tidak tersedia <i>sprinkler</i> dan pembuang asap, lebar jalan lingkungan 4 m
		Semua sesuai dengan penilaian "B" namun jumlah <i>sprinkler</i> kurang dari yang diprsyaratkan	C		
		Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas	K		
3	Perlindungan Bukaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Bukaannya harus dilindungi, diberi penyetop api • Bukaannya vertikal dari dinding tertutup dari bawah sampai atas disetiap lantai diberi penutup tahan api • Sarana Proteksi pada bukaannya : 	B		Tidak memenuhi kriteria perlindungan bukaannya

-
- Pintu kebakaran, jendela kebakaran, pintu penahan asap, dan penutup api sesuai dengan standar pintu kebakaran
 - Daun pintu dapat berputar di satu sisi
 - Pintu mampu menahan 200°C
 - Tebal daun pintu 35 mm
 - Jalan keluar/masuk pada dinding tahan api :
 - Lebar bukaan pintu keluar harus tidak lebih 0,5 dari panjang dinding tahan api
 - Tingkat isolasi minimal 30 menit
 - Harus menutup sendiri/otomatis

Tidak memenuhi salah satu kriteria pada penilaian "B" C

Tidak memenuhi semua kriteria K



LAYOUT MOBIL PEMADAM

RUSUNAWA TUKSONO SENTOLO
LAYOUT MOBIL PEMADAM
SKALA



SITE PLAN

RUSUNAWA TUKSONO SENTOLO
SITE PLAN